

Module Name	Settlement Geography Practicum
Module level, if applicable	
Code, if applicable	GEL 0312
Subtitle, if applicable	
Semester(s) in which the module	Third (4 th) semester
Person responsible for the module	Ratih Fitria Putri, M.Sc., Ph.D
Lecturer	Ratih Fitria Putri, M.Sc., Ph.D
Language	Bahasa Indonesia
Relation to curriculum	Elective
Type of teaching, contact hours	STAR (<i>Student Teacher Aesthetic Role-Sharing</i>) is an optimal combination between SCL (<i>Student Centered Learning</i>) and TCL (<i>Teacher Centered Learning</i>). Lecture: 800 minutes
Workload	Assistance, including homework and discussion = 8 meetings x 100 minutes each Examination = 1 meetings x 100 minutes each Total workload = 900 minutes
Credit points	1
Requirements according to the examination regulations	All of practicum reports are binding. Absence requirement is only for 2 meetings Absence student must follow and catch up the practicum with the assistance in another schedule, also pay for it (Rp. 50.000)
Recommended prerequisites	-
Module objectives/intended learning outcomes	1. After following Settlement Pattern, students are able to: understand concept of settlement pattern, analyze forms of settlement patterns in a region, analyze factors that affect pattern of settlements in a region 2. After following Nearest Neighbor Analysis, students are able to: understand study of patterns in macro-scale settlement, analyze pattern of macro-scale settlement 3. After following Central Place Theory, students are able to: understand concept of Central Place Theory in geography, understand about their utilization in growth of a region, understand about relevance of growth of city with formation settlement patterns 4. After following Physic Analysis (Map Analysis) students are able to: analyze socio-economic study characteristic of settlements based on secondary data, mapping distribution of socio-economic characteristic of settlements 5. After following Assessment of the Availability Settlement Facilities students are able to: calculate availability of settlement facilities, and estimate ideal needs of settlement facilities 6. After following Study of Quality-Settlement and Field Study, students are able to: understand settlement quality concept, doing study of quality-settlement

	through terestris survey, analyze settlement quality using remote sensing image, analysis changes settlement pattern through spatial and temporal approach, analysis land use change and settlement pattern in field survey
Content	1. Settlement Pattern 2. Nearest Neighbor Analysis, 3. Central Place Theory 4. Physic Analysis (Map Analysis) 5. Assessment of the Availability Settlement Facilities 6. Study of Quality-Settlement and Field Study
Study and examination requirements and forms of examination	Quiz (5%), Practicum Report (40 %), Field survey (25%), and final examination (30 %). Examination formed in written test or interview.
Media employed	- Internet - Computers - Interactive video - LCD projector
Reading list	Adiasasmita, R. (2005). <i>Dasar-Dasr Ekonomi Wilayah</i>. Yogyakarta : Graha Ilmu Aulia, A.S., Elmanisa, A. M., Gunawan, M.P. (2009). Pola Distribusi Spasial Minimarket di Kota-Kota Kecil. <i>Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol. 20 No. 2 Agustus 2009 : 78-94</i> Amri, N. (2013). Karakteristik lingkungan permukiman kumuh tepian Sungai Kecamatan Kolaka, Sulawesi Tenggara. <i>Jurnal JUPITER</i>, vol. 20 no 12. Andreas, A., Nurjannah, I., dan Saleh, A. (2014). Karakteristik lingkungan dan perilaku masyarakat kawasan permukiman nelayan di sekitar Teluk Kendari (Studi kasus: Kelurahan Puunggaloba dan Kelurahan Benu-Benua). <i>Jurnal Arsitektur NALARs Vol. 13 No. 2 pp: 88-98</i>. Arsyad S. (2006). <i>Konservasi Tanah dan Air</i>. Bogor: IPB Press Ar-syakur, A.R. dkk. (2010). Studi Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Badung. <i>Jurnal Bumi Lestari Vol.10 No.2 (200-207)</i> Bolay, Jean-Claude. 2006. Slums and Urban Develompment: Questions on Society and Globalisation. <i>European Journal of Develompemnt Research, Vol 18 No 2</i>. Dibiyosaputro, Suprpto. (2015). Landform Control On Settlement Distribution Pattern in Progo Delta, Indonesia. <i>Indonesian Journal of Geography</i>, 47 (2), 187-193.

	Eaton, B.C dan Lipsey, R.G. (1982). An Economic Theory of Central Places. <i>The Economic Journal</i>, Vol 92, No. 365 : 56-72 Yunus, Hadi Sabari. 1989. <i>Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota</i>. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Giyanto. (2015). Mencari landasan penelitian pendidikan geografi. http://www.academia.edu/28217803/MENCARI_LANDASAN_PENELITIAN_PENDIDIKAN_GEOGRAFI_1. Diakses 20 Maret 2017 pukul 05.32 WIB. Giyarsih, Sri Rum. (2010). Urban Sprawl of The City of Yogyakarta, Special Reference to The Stage of Spatial Transformation. <i>Indonesian Journal of Geography</i>. Vol. 42, No. 1. Hal. 47-58. Hizbaron, D.R., Ariani, R.D., Mutiarni, Y.S. (2014). Modal Sosial dalam Manajemen Bencana Erupsi Merapi 2010. Dalam : D. H. R. Rijanta (Editor), <i>Modal Sosial dalam Manajemen Bencana</i> (hal : 111-141). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Hall, W dan Hite, J. (1970). The Use of Central Place Theory and Gravity-Flow Analysis to Delineate Economic Areas. <i>Southern Journal of Agricultural Economic</i> : 147-153 Jurgens, Carsten. 2008. A Multiscale Remote Sensing Strategy for Slum Detection and Continuous Slum Monitoring. Enschede: ITC Kohli, Divyani. 2015. Identifying and Classifying Slum Areas Using Remote Sensing. <i>Dissertation</i>. Twente: University of Twente Kuswartojo, T. (2010). <i>Mengusik Tata Penyelenggaraan Lingkungan Hidup dan Permukiman</i>. Bandung: Kelompok Keahlian Perumahan Permukiman Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung. Larsson, Emma; Nilsson, Maja. 2013. Towards Sustainable Sanitation in Slum Areas: Case Study in Mumbai. Linkopings University Malau, Y.N. (2007). Analisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat kawasan kumuh di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. <i>Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah</i>, vol. 2, No. 1. Martono, Agus Dwi dan Munawar Cholil. (2010). Analisis Pola Persebaran Pemukiman di Kabupaten Sragen
--	--

	Propinsi Jawa Tengah. <i>Jurnal Penelitian Sains & Teknologi</i>, 11 (2), 167 – 178. Marwasta, D. and Priyono, K.D. (2007). Analisis Karakteristik Permukiman Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. <i>Forum Geografi</i>, 21 (1), 57-68. Mayasari, Margareth., dan Ritohardoyo, Su. (2012). Kualitas Permukiman di Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta. <i>Jurnal Bumi Indonesia</i>. Vol. 1, No. 3. Hal. 192-201. Mirsa, Rinaldi; Sugiono Soetomo; Mussadun; dan Asnawi. 2016. "Spatial Settlement Pattern in Laweyan as Supportive Batik Production Activities". <i>Indonesian Journal Geography Vol. 48, No. 1</i>, dilihat pada 19 Maret 2017 Muta'ali, Lutfi. (2011). <i>Kapita Selekta Pembangunan Wilayah</i>. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF) Universitas Gadjah Mada. Murbaintoro, Tito ; Ma'arif, M Syamsul ; H, Surjono ; Sutjahyo; Saleh, Iskandar. 2009. Model Pengembangan Hunian Vertikal Menuju Pembangunan Perumahan Berkelanjutan. <i>Jurnal Permukiman Vol 4 No 2</i>. Population Refrence Bureau. 2016. 2016 World Population Data Sheet. www.prb.org Rahayu, Sri. (2013). <i>Analisis Lokasi dan Pola Ruang</i>. Semarang : JPWK UNDIP Rakhmawati, Elina Rifda. (2014). Analisis Pola Sebaran Permukiman Berdasarkan Topografi Di Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. <i>Geo-Image (Spatial-Ecological-Regional)</i>, 3 (2), 1-8. Rahmi, J. (2009). Hubungan Kerapatan Tajuk dan Penggunaan Lahan Berdasarkan Analisis Citra Satelit dan Sistem Informasi Geografis di Taman Nasional Gunung Leuser (Studio Kasus Kawasan Hutan Resort Tangkahan, Cinta Raja, Sei Lapan dan Kawasan Ekosistem Leuser (KEL). <i>Skripsi</i>. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Rakhmawati, Elina Rifda. (2014). Analisis Pola Sebaran Permukiman Berdasarkan Topografi Di Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. <i>Geo-Image (Spatial-Ecological-Regional)</i>, 3 (2), 1-8. Rayes, M.L. (2007). <i>Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan</i>. Yogyakarta: ANDI
--	--

	Sangalang, I dan Adji, F.F. (2014). Pengaruh kondisi hunian dan lingkungan terhadap keberlanjutan permukiman tepi sungai. Studi kasus: Kampung Pahandut dan Desa Danau Tundai di Kota Palangka Raya. <i>Jurnal Perspektif Arsitektur vol. 9 no. 2</i> ISSN: 1907-8536. Santoso, Eko, dkk. (2012). Analisis Lokasi dan Keruangan. Surabaya : Jurusan Perencanaan Wilayah Kota ITS Sinaga, J.H. (2015). Aplikasi citra Quickbird dan sistem informais geografis untuk kajian agihan permukiman kumuh di sebagian Kota Yogyakarta. <i>Skripsi</i>. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Sik, Cho Im; Kriznik, Blaz. 2017. <i>Community Based Urban Develompment: Evolving Urban Paradigms in Singapore and Seoul</i>. Singapore: Springer Nature Susanto. 1981. <i>Aplikasi Penginderaan Jauh Untuk Dalam Perencanaan Kota</i>. Yogyakarta: Diklat Kuliah. Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Surtianti, Eni. 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terciptanya Kawasan Permukiman Kumuh di Kawasan Pusat Kota. <i>Tesis</i>. Semarang: Universitas Diponegoro Suhaeni, H. (2010). Tipologi kawasan perumahan dengan kepadatan penduduk tinggi dan penanganannya. <i>Jurnal Permukiman vol. 5, No. 3</i>, pp: 116-123. Suparman, M., Setioko, B., dan Murtini, T. W. (2014). Faktor pembentuk karakteristik permukiman Bontang Kuala Kota Bontang Kalimantan Timur. <i>Modul vol. 14 No. 2</i> ISSN: 0853-2877 Tarigan, Robinson. (2013). <i>Ekonomi Regional (Teori dan Aplikasi)</i>. Jakarta : Bumi Aksara Umam, Khairul; Rahma, Hayati; dan Ariyani,Indrayati. (2012). <i>Pola Distribusi Spasial Dan Daya Layan Fasilitas Perbankan Di Kabupaten Kudus</i>. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Undang-Undang No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman. Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Utoyo, Bambang. (2007). <i>Geografi Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XII SMA/MA Program IPS</i>. Bandung : PT. Setia Purna Inves Walojo, D., Silas, J., dan Sulistiyarso. (2010).Konsep penataan kawasan permukiman nelayan Ngemplakrejo sebagai dampak pengembangan Kota Pasuruan. <i>Proceeding Seminar Nasional Perumahan</i>
--	---

	<i>Permukiman dalam Pembangunan Kota Tahun 2010</i>. Surabaya: Jurusan Arsitektur ITS. Wiraprama,A.R., Zakaria, dan Purwantiasning, A W. (2014). Kajian Pola Permukiman Dusun Ngibikan Yogyakarta dikaitkan dengan Perilaku Masyarakatnya. <i>Jurnal Arsitektur NALARs</i>, 13 (1), 31-36. Wu, X, dkk. (2008). Land Use/Cover Dynamics in Respons to Changes in Environmental and Socio-Political Forces in the Upper Reaches of the Yangtze River, China. <i>Sensors (8104-8122)</i> Yudha, S dan Sudibyakto S.D. (2013). Dampak Perubahan Penggunaan Lahan terhadap Perubahan Runoff di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bedog Yogyakarta. <i>MGI Vol.28 No.2 (117 – 137)</i> Yunus, Hadi Sabari. 1989. <i>Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota</i>. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Yunus, Hadi Sabari. (2006). <i>Struktur Tata Ruang Kota</i>. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Yunus, H.S. 2007. <i>Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota</i>. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Yunus, Hadi Sabari. (2010). <i>Metode Penelitian Wilayah Kontemporer</i>. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Yunus, Hadi Sabari. (2012). <i>Struktur Tata Ruang Kota</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. ----- . 2006. <i>Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 32/PERMEN/M/2006 tentang Petunjuk Teknis Kawasan Siap Bangun dan Lingkungan Siap Bangun yang Berdiri Sendiri</i>. Jakarta: Kementrian Perumahan Rakyat Republik Indonesia
--	--